BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Tinjauan Tentang LKBN ANTARA

3.1.1 Sejarah Perusahaan LKBN ANTARA

Tahun 1937 adalah masa bersejarah bagi perkembangan media massa di Indonesia. Pada saat sejumlah wartawan muda Indonesia yang memiliki kepedulian terhadap kemerdekaan Indonesia, ikut berjuang merebut kemerdekaan sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Mereka mencoba memberikan pelayanan khusus bagi pers Indonesia mengenai gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang bergejolak dalam masyarakat Indonesia.

A.M. Sipatuhar, R.M. Soemanang, Adam Malik, Pandu Kartawiguna, dan Sanusi pane mereka adalah orang-orang yang memiliki kepedulian tersebut. Mereka bekerja sama melaporkan kejadian–kejadian penting, seperti rapat politik, sidang volkraad serta kegiatan kebangsaan pada waktu itu. Tulisan–tulisan mereka ternyata dimuat pada surat kabar diluar jakarta, seperti Suara umum (Surabaya), Pewarta Deli (Medan) dan lain–lain.

Setelah melihat sambutan hangat dari media masa yang lain, akhirnya timbul gagasan untuk mengembangkan dan menerbitkan administrasi usaha itu. Selanjutnya, berkumpulah Sipatuhar, Soemanang, Adam Malik, dan Pandu Kartawiguna untuk membicarakan masalah itu. Mereka berdiskusi membahas tentang prinsip–prinsip dan nama yang akan diberikan bagi kantor

berita itu. Akhirnya diputuskan nama kantor berita yang akan didirikan itu bernama ANTARA.

Nama ANTARA disepakati dengan harapan, sesuai arti dan sifatnya, yakni menjadi perantara masyarakat dengan pers dalam arti luas. Menurut siaran pers dan dokumentasi ANTARA tanggal 15 juli 1941, hal yang melatar belakangi kantor berita ANTARA itu didirikan adalah karena keadaan serta kepentingan pers dan masyarakat Indonesia yang menginginkan suata badan perantara yang menghubungkan gambaran masyrakat dalam bentuknya yang luas dalam pers.

Pada saat berdirinya, ANTARA mulai menerbitkan buletin yang disebarkan keseluruh pelosok tanah air. Tujuannya tiada lain adalah untuk dikonsumsi oleh surat–surat kabar pada saat itu. Hampir semua surat kabar diluar jakarta, terutama yang pemilik dan penerbitnya orang Indonesia sendiri berlangganan buletin ANTARA.

Pada pertama kali didirikan, yaitu tanggal 13 Desember 1939, kantor berita ANTARA hanya menempati sebuah ruangan kantor kecil di *Buitentijgerstraat* (Jl.Pinangsia Sekarang) No.30 Jakarta, dengan peralatan sederhana berupa beberapa mesin tik dan sebuah stenstil.

Kemudian pada tahun 1941, kantor berita ANTARA menempati kantor baru di Jl.Tanah Abang Barat No 90 Jakarta. Namun, berselang satu tahun, tepatnya pada tahun 1942, kantor berita ANTARA pindah ke Jl.Antara No 53 Jakarta. Dan ketika tentara Jepang menduduki Indonesia, ANTARA diperbolehkan terus bekerja dengan nama Yoshima. Namun, pada rentang

waktu tahun 1942 hingga 1945, Jepang melebur kantor berita ANTARA menjadi Domei.

Peleburan tersebut tidak bertahan lama. Pada masa puncak perjuangan, tepatnya tanggal 17 Agustus 1945, kantor berita ANTARA berhasil menyelundupkan penyiaran teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia keseluruh dunia dari gedung Jl.Antara No 57-61 Jakarta. Padahal pada waktu itu, Indonesia masih berada dibawah ancaman tentara Jepang, namun dikarenakan pada tahun 1946 pemerintah Republik Indonesia pada saat itu hijrah ke Yogyakarta, maka kantor berita ANTARA ikut pindah ke Yogyakarta, agar dapat mengefektifkan penyiaran beritanya dari Yogyakarta, maka kantor berita ANTARA membawa sebuah pemancar kecil yang diselundupkan dari Jakarta.

Pada bulan Maret tahun 1947, kantor berita ANTARA mulai dengan menyiarkan berita–berita keluar negeri. Permulaan siaran ini dilakukan dengan upacara kecil yang dihadiri oleh Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia waktu itu. Domisilinya dikota Yogyakarta, ternyata tidak lama. Pada bulan Agustus 1949, bersamaan dengan pindahnya kembali Ibukota Republik Indonesia ke Jakarta, maka kantor berita ANTARA pun membuka kembali kantornya di Jakarta.

Pada tahun 1962, Presiden mengambil alih pimpinan ANTARA dan menempatkannya dibawah penguasa perang tertinggi (PEPERTI). Pimpinan redaksi diserahkan kepada Letkol Harsono. Pada tahun ini pula Presiden membubarkan yayasan ANTARA dan mendirikan Lembaga Kantor Berita

Nasional ANTARA (LKBN ANTARA) yang berada dibawah Presiden, Kepala Negara Republik Indonesia.

Hanya berselang satu tahun tepatnya tahun 1963, kantor berita PIA disatukan dengan LKBN ANTARA, sedangkan dua kantor berita lainya yakni INPS dan APB dibubarkan. Sementara, para karyawannya ditampung dalam LKBN ANTARA.

LKBN ANTARA menjadi kantor berita tunggal di Republik Indonesia yang melayani semua surat kabar dan media massa Indonesia. Untuk membersihkan tubuh ANTARA dari sisa–sisa G-30 S/PKI, maka pada tanggal 2 Oktober 1965, LKBN ANTARA ditempatkan dibawah penguasa perang daerah Jakarta Raya.

Sebagai penguasa LKBN ANTARA ditunjuk Letkol. Noor Nasution. Namun, pada tanggal 23 Maret 1966, LKBN ANTARA ditempatkan langsung dibawah Penguasa Surat Perintah 11 Maret 1966. dan pada tanggal 10 Februari 1968, Letkol. M Ali Siregar menggantikan Letkol. Noor Nasution yang meninggal dunia di Jakarta pada tanggal 9 Februari 1968 sebagai *caretaker* penguasa LKBN ANTARA.

Kemudian berturut–turut pimpinan ANTARA dibuat oleh:

1. Brigjen. Harsono Reno Utomo (1970 s.d. 1976)
2. Brigjen. Ismail Saleh, S.H. (1976 s.d. 1979)
3. Mayjen.Agust Marpaung, S.H. (1979 s.d. 1983)
4. Marsekal Pertama Tranggono, S.H. (1983) dan kemudian digantikan Bakir Hasan dan kini di jabat oleh Ir.Handjojo Nitimiharjo.

Setelah mengalami masa rehabilitasi akibat G-30 S/PKI, pada tahun 1970, LKBN ANTARA mulai berbenah diri dan mulai berusaha dan mengembangkan diri baik dibidang redaksional maupun manajemen.

Untuk memperluas daya jangkau liputan berbagai peristiwa diseluruh dunia, LKBN ANTARA melakukan kerja sama dengan kantor-kantor berita asing dan organisasi pers di luar negeri.

Tercatat lebih dari 35 kantor berita internasional mempunyai hubungan dengan LKBN ANTARA misalnya:

1. BERNAMA (Berita Nasional Malaysia), Malaysia
2. PNA (*Phillipines News Agency*), Pilipina
3. YOHNAP *News Agency*, Republik Korea
4. KCNA (*Korea Central News Agency*), Republik Demokrasi Rakyat Korea
5. APP (*Associated Press Of Pakistan*), Pakistan
6. PTI (*Press Trust Of India*), India
7. *Syriam News Agency* (Syria)
8. INA (*Iraqi News Agency*), Irak
9. MENA (*Middle East News Agency*), Mesir
10. SPA (*Saudi Press Agency*), Arab Saudi
11. AGERPRESS (Rumania)
12. BSS (*Banglades Sangbad Sangstra*), Bangladesh
13. VNA (*Vietnam News Agency*), Vietnam
14. ANSA (*Agency Nation Assosiata*), Italia

15. TASS (*Telegrafnoice Agentsvo Sovetksvo Soyusa*), Rusia
16. TANJUNG (*Telegrafska Agencija Jugoslavija*), Yugoslavia
17. CTK (*Cekoslovenska Tiskova Kancelar*), Cekoslovakia
18. AND *(Deutche Presse Agentur*), Republik Federasi Jerman
19. ANP *(Algemene Naderlands Persbureuau*), Belanda
20. EFE *(Agencia* AFE), Spanyol
21. *Maghreb Presse,* Maroko
22. *CNA (Central News Agency*), Taiwan
23. *Kyodo News Agency,* Jepang
24. Abadolu Ajensi, Turki
25. TNA *(Thai News Agency*), Thailand
26. APS *(Alegerie Presse Service*), Aljazair
27. MTI *(Magyar Tavirati Iroda*), Hongaria
28. NAB *(News Agency Of Burma*), Birma
29. PAP *(Polkska Agencja Prasowa*), Polandia
30. PL *(Presna Latina*), Kuba
31. TAP *(Tunis Afrque Presse Agency*), Tunis
32. TELAM *(Telam News Agency SA*), Persatuan Emirat Arab
33. XINHUA *(Hinha News Agency*), Republik Rakyat Cina

Pada pertengahan tahun 1973, LKBN ANTARA memberikan pelayanan teleteks secara luas. Daerah jangkauannya meliputi seluruh cabang LKBN ANTARA di Nusantara. Hal itu dimaksudkan agar informasi–informasi yang dimuat mudah dikutip oleh surat kabar–surat kabar yang ada di daerah.

Selain memperluas layanan teleteks, LKBN ANTARA juga menyelenggarakan pelayanan berita ekonomi dan keuangan internasional kepada bank–bank yang ada di Jakarta. Pelayanan ini diberi nama *Reuter* ANTARA *Economic Service* (*RES*).

Seiring perkembangan zaman, LKBN ANTARA mulai bekerja dengan alat–alat percetakan baru. Hal itu dimaksudkan untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi pelanggan yang semakin bertambah jumlahnya.

Untuk itu, LKBN ANTARA menerbitkan sembilan macam buletin dalam bahasa Indonesia dan tujuh macam dalam bahasa inggris. Penerbitan buletin tersebut adalah :

Bahasa Indonesia:

1. Warta berita
2. Ekonomi dan keuanagan
3. Olah-raga
4. Info pasar
5. Spectrum
6. Info finansial
7. Suara pers

8. Rekaman peristiwa
9. Warta perundang–undangan

Bahasa Inggris

1. *News Bulletin*
2. *Financial and Economic*
3. *Daily Market Quotation*
4. *Rubber News*
5. *Weekly Review*
6. *Copper Quotation*
7. *Exchange Bulletin*

Selain memberikan pelayanan dalam berita foto baik dalam negeri maupun luar negeri, LKBN ANTARA juga memberikan pelayanan data yang menyangkut informasi keuangan maupun perdagangan internasional, yaitu:

1. ANTARA –*Reuter Monitor*
2. ANTARA-*Telerate*

Oleh karena itu, tidak heran kalau setiap hari, berita–berita dari LKBN ANTARA dibaca dan didengar oleh jutaan orang didalam maupun diluar negeri, baik melalui media cetak seperti surat kabar dan majalah yang tersebar diseluruh pelosok nusantara, maupun melalui radio dan televisi. Begitu pula foto–foto ANTARA dimuat di koran-koran setiap hari dilihat pembacanya.

ANTARA mempunyai cabang-cabang diseluruh provinsi di Indonesia. Salah satunya adalah tempat penulis melaksanakan penelitian, yaitu LKBN ANTARA Biro Bandung yang membawakan seluruh wilayah di Jawa Barat.

3.1.2 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: LKBN ANTARA Biro Bandung
Motto	: Cepat, Akurat dan Penting
Alamat	: Jl. Braga No. 25 Bandung 4011
	Telp : (022) 4205576, 4205640, 4205557
	Faks : (022) 4205576, 4234839
	E-mail : www.antarajawabarat.com

3.2 Visi & Misi dan Motto LKBN ANTARA

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi yang ingin di capai. Begitu pula dengan LKBN ANTARA Biro Bandung. Visi, misi dan motto LKBN ANTARA Biro Bandung sebagai berikut :

3.2.1 Visi LKBN ANTARA Biro Bandung

1. Menjadi kantor berita berkelas dunia dalam mewujudkan masyarakat berpengetahuan.
2. Menjalankan peran kantor berita nasional melalui penyebarluasan informasi bagi masyarakat.

3. Menjalankan bisnis kantor berita dan kegiatan penunjangnya dengan prinsip organisasi yang berorientasi pasar (*market drive organization*).
4. Berperan proaktif dalam mewujudkan masyarakat berpengetahuan.

3.2.2 Misi LKBN ANTARA Biro Bandung

Menyebarluaskan informasi tentang Indonesia ke dalam dan ke luar negeri dengan menyediakan infomormasi secara cepat, akurat, penting.

3.2.3 Motto LKBN ANTARA Biro Bandung

Bagi setiap perusahaan, keberadaan motto, merupakan bentuk keseriusan dalam dunia bisnis. Karena dengan adanya motto, dapat menggambarkan identitas perusahaan secara singkat. Demikian halnya dengan LKBN ANTARA Biro Bandung yang mengusung motto sebagai berikut :

- **Cepat**

  Memberikan informasi secara langsung tanpa menunngu berita tersebut sehari setelah pemberitaannya

- **Akurat**

  Memberitahukan fakta dari sumber yang jelas serta dapat dipertanggung jawabkan.

- **Penting**

  Memberikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh khalayak

3.3 Logo LKBN ANTARA

Setiap perusahaan, memiliki logo yang mencerminkan identitas dari perusahaan tersebut. Begitu juga LKBN ANTARA yang memiliki logo perusahaan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Logo LKBN ANTARA



Sumber : LKBN ANTARA, Februari 2011.

Jakarta (ANTARA *News*). Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA meluncurkan logo baru dalam upaya memperkuat identitas korporat dan penguatan budaya serta sistem kerja.

"Logo baru ANTARA dilambangkan dengan mata berwarna merah, melambangkan visi tak terbatas peran kantor berita dalam membangun masyarakat baru yang berbasis pengetahuan," kata Direktur Utama Perum LKBN ANTARA Ahmad Mukhlis Yusuf, di Jakarta, Rabu, dalam sambutannya saat acara peluncuran logo baru ANTARA.

Sedangkan tulisan ANTARA berwarna hitam tegak lurus bermakna independensi sebuah kantor berita yang berorientasi pada kredibilitas manusia dan produk-produknya.

Selain itu, pihaknya juga memperbaharui halaman korporat dalam *website* yang dapat dikunjungi di www.antara.net.id.

Direktur Utama Perum LKBN ANTARA Ahmad Mukhlis Yusuf juga mengatakan, "Format gratis kita juga telah menerima Adam Malik Award 2007 yang telah direformat pada www.antara.co.id dan isi berita portal berita tersebut dapat diakses melalui In-Go."

Dengan akses melalui In-Go tersebut memungkinkan portal gratis ANTARA dapat diakses melalui telepon seluler di mana pun dan kapan pun selama 24 jam.

ANTARA juga segera membuka Galeri Foto ANTARA di Pasar Baru, Jakarta Pusat, sebagai wadah karya-karya berita foto terbaik dari para *fotografer* dan *stringer* yang dimilikinya.

Pada kesempatan yang sama, ANTARA memberikan penghargaan sekaligus kerjasama dengan sejumlah mitra bisnis dan pelanggan.

Lima media yang menjadi partner panjang selama ini adalah Reuters, Bloomberg, Kompas Group, Tempo, dan Media Indonesia.

ANTARA pada kesempatan yang sama juga menandatangani kerjasama dengan Borneo TV dan KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) yang berencana menyebarkan informasi melalui jaringan ANTARA.

"Kami akan mulai mengimplementasikan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2000 sekaligus mengawal agar semua kebijakan dapat dilaksanakan," ujar Direktur Utama Perum LKBN ANTARA Ahmad Muklis Yusuf.

ANTARA merupakan kantor berita nasional yang telah selama 70 tahun berkiprah sebagai penyedia informasi di Indonesia. Pada 2007 kantor berita tersebut meluncurkan visi baru yaitu menjadi kantor berita berkelas dunia, salah satu yang terbaik di Asia Pasifik, untuk mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan.

Sementara itu, Menteri Negara BUMN dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Sekretaris Kementerian Negara BUMN, Muh. Said Didu mengatakan, perubahan ANTARA menjadi Perum bukan sekadar perubahan nama atau perubahan artifisial belaka.

"Perubahan tersebut dimaksudkan agar ANTARA dapat menjalankan peran yang lebih baik dalam proses penciptaan nilai tambah informasi dengan tata kelola yang lebih baik dibandingkan sebelumnya," kata Direktur Utama Perum LKBN ANTARA Ahmad Mukhlis Yusuf.

Oleh karena itu, diharapkan ANTARA mampu mengupayakan nilai tambah untuk menghadapi kompetisi media yang semakin ketat.

Namun katanya, hal itu juga harus disesuaikan dengan penugasan negara dalam bentuk *public service obligation* (PSO) dalam diseminasi informasi publik.

3.4 Struktur Perusahaan LKBN ANTARA

Pada tahun 1943 ANTARA dijadikan perseroan terbatas. Status ini kemudian berubah menjadi yayasan yang didukung oleh Serikat Perusahaan Surat Kabar **(**SPS) dan persatuan Wartawan Indonesia (PWI), tahun 1953.

Selanjutnya, pada tahun 1963 Presiden melebur semua kantor berita yang ada Di Indonesia kedalam ANTARA dan menjadikannya lembaga yang diketuai langsung oleh Presiden.

Setiap suatu lembaga atau perusahaan mutlak memerlukan struktur organisasi. Fungsinya adalah untuk memudahkan pembagian tugas dan wewenang tiap bidang pekerjaan atau jabatan secara jelas dalam lembaga atau perusahaan itu.

Begitupun dengan LKBN ANTARA. Struktur organisasi dijadikan sebagai kerangka dasar dalam hubungan timbal balik antara pimpinan dan karyawannya dalam jalinan bidang pekerjaan.

LKBN ANTARA yang berkantor pusat di Jakarta, mempunyai biro di 26 provinsi. Struktur organisasi yang ada pada ANTARA Biro Bandung merupakan bagian dari ANTARA pusat. Susunan jabatan dari pusat sampai biro daerah adalah sebagai berikut:

1 Pemimpin Umum

2 Sekretaris Lembaga

3 Direktur Teknik dan Logistik

4 Direktur Pemasaran

5 Staf Ahli

6 Wapemplered I

7 Wapemplered II

8 Kepala Redaksi Umum

9 Kepala Redaksi Ekomnomi

10 Kepala Redaksi Internasional

11 Kepala Biro Foto

12 Kepala Biro ANATARA DPR dan Penerbitan Khusus

13 Kepala Biro Personalia

14 Kepala Biro ANTARA di luar negeri

Sedangkan susunan jabatan di LKBN ANTARA Biro Bandung adalah sebagai berikut:

1 Kepala Biro

2 Wartawan

3 Karyawan dan Teknisi

4 Administrasi

3.5 Job Deskription LKBN ANTARA

Dalam pemaparan deskripsi kerja pada laporan ini, peneliti hanya mencantumkan khusus Direktorat Redaksi saja**.** Hal tersebut dilakukan karena pada pelaksanaan penelitian, peneliti ditempatkan pada bagian redaksi (Wartawan). Adapun deskripsi kerja Direktorat Redaksi di LKBN ANTARA, sesuai dengan keputusan pimpinan umum LKBN ANTARA nomor SKEP – 129/PAP/X/2005, adalah sebagai berikut:

- **Direktorat Redaksi**

  Direktorat Redaksi adalah unsur pembantu pemimpin umum/pemimpin redaksi, dipimpin oleh seorang pemimpin pelaksana redaksi yang berada dibawah dan tanggung jawab langsung kepada pemimpin umum.

  Direktorat Redaksi mempunyai fungsi:

  1. Mencari, menerima, mengolah, menyusun, menyajikan, serta menentukan penyiaran data, berita, karangan khas, analisa foto, suara dan gambar berita yang menjadi produk penyiaran seketika (*real time*) sesuai tugas pokok lembaga dengan memperhatikan tuntutan pasar.
  2. Membina dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan wartawan lembaga.

  ***Direktorat Redaksi terdiri atas*:**

  a. Redaksi Umum

  b. Redaksi Daerah Indonesia Barat

c. Redaksi Daerah Indonesia Timur
d. Redaksi Karangan Khas
e. Redaksi Liputan Khusus
f. Redaksi Olah-raga
g. Redaksi Ekonomi
h. Redaksi Internasional
i. Redaksi Foto
j. Redaksi TV
k. Redaksi *Website*

A. Redaksi Umum

Redaksi Umum adalah unsur pelaksana tugas Direktorat Redaksi di bidang pemberitaan kegiatan peliputan dan penyuntingan dalam pemberitaan politik, sosial, budaya, pertahanan, dengan produk berbahasa Indonesia.

B. Redaksi Daerah Indonesia Barat

Redaksi Daerah Indonesia Barat adalah unsur pelaksana tugas Direktorat Redaksi dengan tugas dan fungsi membina, merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mendorong perbaikan kegiatan keredaksian (Peliputan dan Penyuntingan) di biro–biro di wilayah Indonesia Barat.

C. Redaksi Daerah Indonesia Timur

Redaksi Daerah Indonesia Barat adalah unsur pelaksana tugas Direktorat Redaksi dengan tugas dan fungsi membina, merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mendorong perbaikan kegiatan keredaksian (Peliputan dan Penyuntingan) di biro–biro di wilayah Indonesia Timur.

D. Redaksi Karangan Khas

Redaksi Karangan Khas adalah unsur pelaksana tugas Direktorat Redaksi dengan tugas menyeleksi, menerjemahkan, dan menyunting bahan berita ringan dan tidak terikat waktu, termasuk yang berasal dari luar lembaga yang dipublikasikan LKBN ANTARA.

E. Redaksi Liputan Khusus

Redaksi Liputan Khusus adalah unsur pelaksana tugas Direktorat Redaksi dalam pencarian, penyuntingan bahan berita untuk kegiatan liputan khusus, terutama pada hari sabtu, minggu, dan hari-hari libur.

F. Redaksi Olah-raga

Redaksi Olah-raga adalah unsur pelaksana tugas Direktoreat Redaksi dengan tugas mencari, menyeleksi dan menyunting bahan berita olah-raga dan krida, baik yang berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.

G. Redaksi Ekonomi

Redaksi Ekonomi adalah unsur pelaksana tugas Direktorat Redaksi di bidang kegiatan peliputan, penyuntingan dan penerjemahan berita-berita ekonomi, baik ekonomi umum kegiatan pasar modal, maupun lembaga keuangan didalam dan luar negeri.

H. Redaksi Internasional

Redaksi Internasional khusus adalah unsur pelaksana tugas Direktorat Redaksi dengan tugas menyeleksi, menerjemahkan dan menyunting bahan berita, termasuk dari luar lembaga, baik dari bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia, maupun sebaliknya.

I. Redaksi Foto

Redaksi Foto adalah unsur pelaksana tugas Direktorat Redaksi dalam pencarian, penyuntingan gambar atau berita foto menurut kaidah jurnalistik untuk disiarkan dengan memperhatikan pedoman dan kebijakan pemberitaan lembaga.

J. Redaksi TV

Redaksi TV adalah unsur pelaksana tugas Direktorat Redaksi di bidang pemberitaan yang melayani produk suara berita dan film berita, baik dari hasil liputan maupun hasil kerja sama dengan pihak luar atau kantor berita asing.

K. Redaksi *Website*

Redaksi *Website* adalah unsur pelaksana tugas Direktorat Redaksi di bidang pemberitaan yang melayani produk informasi *online* multimedia.

Sekretariat Redaksi

Sekretariat Redaksi mempunyai fungsi:

- Mencari dan menerima bahan berita dari wartawan lembaga kantor berita asing dan sumber lainnya.
- Memilih, menyunting, dan menterjemahkan bahan berita menurut kaidah jurnalistik dan sesuai dengan pedoman serta kebijakan pemberitaan lembaga.
- Menyediakan produk berita yang siap disiarkan secepatnya kepada pelanggan, baik melalui VSAT, e-mail, Fax, bulletin, maupun sarana telekomunikasi lainnya.

Setiap redaksi (yang dituliskan diatas) dipimpin oleh Kepala Redaksi, merupakan pejabat struktural setingkat dengan kepala bagian di unit kerja lain. Bertanggung jawab langsung kepada pemimpin pelaksana Redaksi melalui wakil pemimpin Pelaksana Redaksi.

Kepala Redaksi memegang kendali operasional terhadap proses keredaksian di bidangnya, dan berwenang melakukan koordinasi dengan pejabat fungsional peliputan atau pewartaan.

Pewartaan adalah tugas Direktorat Redaksi di bidang pencarian, pengumpulan dan pembuatan berita tulis, karangan khas, foto dan audio visual yang secara administratif berada dibawah tanggung jawab Kepala Redaksi masing–masing.

- **Pemimpin Pelaksana Redaksi/Wakil Pemimpin Pelaksana Redaksi**

Pemimpin Pelaksana Redaksi/Wakil Pemimpin Pelaksana Redaksi bertugas membantu Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi dalam merumuskan rencana kebijaksanaan serta melaksanakan sebagian tugas lembaga dibidang pemberitaan dan keredaksian.